

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu kesatuan pembelajaran yang harus dipenuhi dan merupakan syarat kelulusan untuk program pendidikan Diploma IV. Adapun ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pelaporannya telah diatur oleh pihak Perguruan Tinggi. Praktek Kerja Lapangan ini dimaksudkan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata.

Pelaksanaan PKL dilaksanakan di PT. Prabha Sri Utama selama 2 bulan dimulai dari tanggal 03 Februari 2014 sampai 03 April 2014. Salah satu syarat penyelesaian dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah membuat laporan Praktek Kerja Lapangan yang disusun sebagai karya tugas akhir. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini sebagian besar disusun berdasarkan hasil observasi lapangan di PT Prabha Sri Utama, yang diperkaya dengan cara studi pustaka serta pengumpulan informasi-informasi tentang kepabrikaan lainnya yang didapat tanpa observasi secara langsung.

Laporan praktik kerja lapangan ini terdiri dari tiga bab yang mencakup pendahuluan sampai tinjauan khusus. Bab I berisi penjelasan mengenai pendahuluan yang didalamnya memuat informasi singkat tentang Laporan Praktek Kerja Lapangan, dan juga mengenai isi dari Laporan Praktek Kerja Lapangan tersebut. Bab II berisi penjelasan mengenai keadaan pabrik yang didalamnya memuat informasi tentang perkembangan perusahaan dari pertama berdiri sampai saat ini (ketika pelaksanaan PKL), aktifitas permodalan, kepemilikan dan status perusahaan serta kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan, juga sistem manajemen yang dipakai oleh perusahaan yang dituangkan dalam bentuk struktur organisasi perusahaan dan dipaparkan juga informasi mengenai produksi, ketenaga kerjaan, sarana produksi, dan sarana penunjang produksi.

Bab III berisi tinjauan khusus mengenai kendala yang dihadapi akibat kerusakan pada mesin *boiler oil diesel* yang berfungsi untuk menghasilkan uap panas pada proses pencelupan. Mesin *boiler* yang ada di PT Prabha Sri Utama seringkali mengalami kerusakan yang mengakibatkan proses pencelupan berhenti dan hasil produksi tidak maksimal. Kerusakan mesin *boiler* biasanya terjadi akibat karena kurangnya atau tidak adanya perawatan yang rutin dan benar pada mesin.

Pembahasan dilakukan untuk menganalisis masalah penyebab kerusakan mesin diperusahaan, kemudian mengevaluasi penyebab masalah dan upaya menanggulangi masalah yang ditimbulkan dari kerusakan mesin *boiler*.

